

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian sangat penting menetapkan suatu metode yang sesuai dengan apa yang diteliti, selain itu metode yang ditetapkan harus dapat membantu peneliti dalam mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Surakhmad (1989, hlm. 131) menyatakan bahwa:

Metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu, cara tersebut dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta situasi penyelidikannya.

Dari penjelasan tersebut maka terdapat empat kata kunci yang dapat menjadi ciri penelitian ketika peneliti menentukan metode yang tepat, ciri-ciri tersebut adalah caranya yang ilmiah, adanya data, adanya tujuan dan adanya kegunaan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survei analisis yang lebih menekankan pada pemahaman dan analisis terhadap masalah yang diteliti dengan cara mendeskripsikan objek yang diteliti secara faktual dan akurat apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Arikunto (2013, hlm. 3) metode deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu. Sukmadinata (2010, hlm. 72) menjelaskan bahwa: “Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Penggunaan metode deskriptif dalam ungkapan tersebut, peneliti ingin meneliti survei terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket dengan melakukan survei. Mengenai metode survei menurut Sugiyono (2013 hlm. 12) menjelaskan bahwa:

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 297) yang menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya. Arikunto (2013, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 250) “Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.

Dalam penelitian ini seluruh populasi adalah siswa SMA Negeri 1 Cikarang Utara yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2013, hlm 297). Arikunto (2013, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi”. Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 250) “Sampel adalah kelompok kecil dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 300) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 183) “*purposive sampling* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Cikarang Utara yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

### **C. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. Sugiyono (2013, hlm. 305) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Menurut Arikunto (2013, hlm. 192) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data”. Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket mengenai motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal (Rusdiana, 2011, hlm 76).

#### **1. Angket**

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Menurut Arikunto (2013, hlm. 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran motivasi dan partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, jenis, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pertanyaan itu merupakan gambaran tentang motivasi dan partisipasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

##### **a. Menyusun kisi-kisi angket**

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka dibuatlah kisi-kisi.

Kisi-kisi angket penelitian ini didasarkan pada beberapa penjelasan para ahli sebagai berikut:

- 1) Husdarta (2014, hlm. 32) mengatakan sebagai berikut, “Motivasi adalah proses yang menggerakkan seseorang hingga berbuat sesuatu”.

2) Menurut Maslow 1962 (dalam Husdarta, 2014, hlm. 35) yang mengemukakan teori kebutuhan dasar, ada lima kebutuhan dasar manusia yang bersifat hirarkis yaitu:

- a) Kebutuhan faali (*physiological needs*)
- b) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)
- c) Kebutuhan ketergantungan dan cinta kasih (*belongness and love needs*)
- d) Kebutuhan harga diri (*esteem needs*)
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*need for self-actualization*)

Dengan penjelasan diatas maka dibuatlah kisi-kisi angket penelitian ini. Adapun kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Tentang Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Futsal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motivasi	1. Fisiologis	1. Sehat	1	17
		2. Bugar	2	18
		3. Menyalurkan energi	3	19
	2. Rasa Aman	1. Perlakuan yang menyenangkan	4	20
		2. Keamanan fisik	5	21
		3. Keamanan psikis	6	22
	3. Ketergantungan dan Cinta kasih	1. Perhatian	7	23
		2. Pujian	8	24
		3. Saling ketergantungan	9	25
	4. Harga Diri	1. Status sosial	10	26
		2. Pengakuan orang lain	11	27
		3. Dihargai	12	28
	5. Aktualisasi Diri	1. Sosialisasi	13	29
		2. Interaksi	14	30
		3. Prestasi	15	31
		4. Reaksi	16	32
Partisipasi	1. Kehadiran	1. Kehadiran	1	8
	2. Terlibat langsung	2. Terlibat langsung	2	9
	3. Mempunyai tujuan	3. Mempunyai tujuan	3	10
	4. Memberi tanggapan	4. Memberi tanggapan	4	11
	5. Memberikan informasi	5. Memberikan informasi	5	12
	6. Bertanggung jawab	6. Bertanggung jawab	6	13
	7. Merasakan manfaat	7. Merasakan manfaat	7	14

b. Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusun butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Dalam penelitian, gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 136) menjelaskan bahwa:

Kategori untuk setiap butir pertanyaan positif, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Kategori setiap butir pertanyaan negatif yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5. Kategori penyekoran tampak dalam table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 136)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif ( + )	Negatif ( - )
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penulisan angket ini penulis berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998, hlm 184) sebagai berikut:

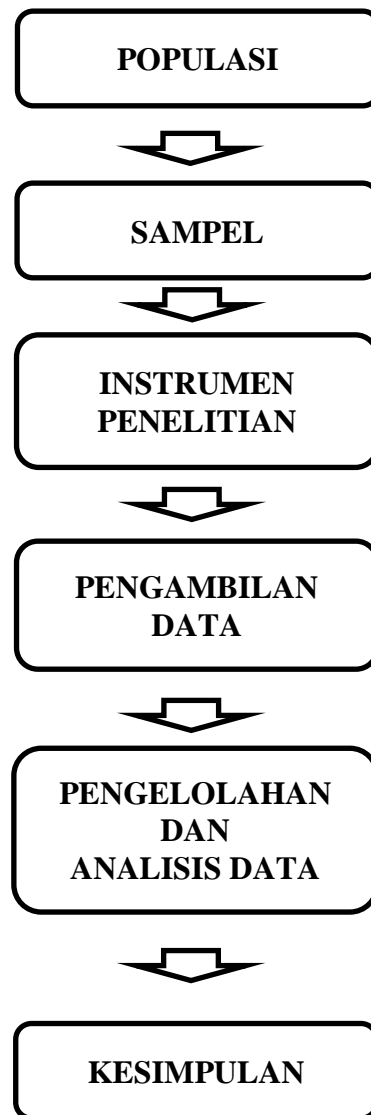
1. Rumuskan setiap pertanyaan sejas-jelasnya dan sesingkat-singkatnya
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang dapat dijawab oleh responden, pertanyaan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pertanyaan harus netral dan objektif

4. Mengajukan hanya pertanyaan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pertanyaan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang dihadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pertanyaan pada angket harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pertanyaan-pertanyaan angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan, maka alur penelitian ini dapat kita lihat dalam gambar berikut.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

## E. Perencanaan Penelitian

Tabel 3.3. Perencanaan Penelitian

No	Deskripsi	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■																										
2	Ujian Sidang Proposal Skripsi			■																									
3	Perbaikan proposal skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Pengambilan Data (survei)													■	■														
5	Pengolahan Dan Analisis Data															■	■	■	■										
6	Kesimpulan																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Ujian Pra Sidang Skripsi																											■	■
9	Ujian Sidang Skripsi																											■	■

## F. Uji Coba Angket

Sebelum angket disebarluaskan kepada anggota sampel yang sebenarnya terlebih dahulu penulis melakukan uji coba angket. Uji coba angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket, karena setiap alat ukur yang baik memiliki ciri-ciri tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan Surakhmad (1998, hlm. 184) sebagai berikut:

1. Pembuatan kisi-kisi angket
2. Penyusunan butir-butir soal angket
3. Penyusunan perizinan untuk penelitian
4. Penyebaran angket
5. Penyusunan angket
6. Penskoran untuk uji validitas dan reliabilitas angket

Merujuk pada penjelasan diatas, bahwa uji coba angket dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 27 April 2017. Uji coba angket dilakukan langsung kepada siswa SMA Negeri 1 Parongpong diluar sampel penelitian yang sesungguhnya, angket tersebut diuji cobakan kepada 25 orang siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk diukur validitas dan reliabilitasnya. Berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, menurut Sugiyono (2013, hlm 363-364) menjelaskan bahwa: “validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir pertanyaan kelompok atas dari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) kelompok bawah, dengan rumus Darajat & Bambang (2014, hlm. 89) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata suatu kelompok

n : Jumlah responden

$\sum x_i$  : Jumlah skor

- b. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pertanyaan kelompok atas dan kelompok bawah, dengan rumus Darajat & Bambang (2014, hlm. 99) yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku yang dicari

$\sum (x - \bar{x})^2$  : Jumlah kuadrat nilai skor dikurangi rata-rata

n-1 : Jumlah sampel dikurangi satu

- c. Mencari varians gabungan ( $S^2$ ) dengan jalan menguadratkan simpangan baku dari masing-masing butir soal.
- d. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pertanyaan/soal dengan jumlah seluruh butir pertanyaan/soal dalam setiap orang dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (Darajat dan Bambang, 2014, hlm. 107) sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari  
 $\Sigma xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y  
 $\Sigma x$  : Jumlah skor x                       $\Sigma y$  : Jumlah skor y  
 $\Sigma x^2$  : Jumlah skor  $x^2$                        $\Sigma y^2$  : Jumlah skor  $y^2$   
 $(\Sigma x)^2$  : Jumlah skor x yang di kuadratkan  
 $(\Sigma y)^2$  : Jumlah skor y yang di kuadratkan  
 $n$  : Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

e. Menurut Masrun 1979 (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 188) memaparkan bahwa:

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Motivasi

No. soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.557	Valid	17	0.372	Valid
2	0.476	Valid	18	0.509	Valid
3	0.493	Valid	19	0.403	Valid
4	0.491	Valid	20	0.684	Valid
5	-0.210	Tidak Valid	21	0.405	Valid
6	0.369	Valid	22	0.430	Valid
7	0.593	Valid	23	0.411	Valid
8	0.404	Valid	24	0.458	Valid
9	0.433	Valid	25	0.532	Valid
10	-0.231	Tidak Valid	26	0.671	Valid
11	0.378	Valid	27	0.536	Valid
12	0.386	Valid	28	0.561	Valid
13	0.440	Valid	29	0.401	Valid
14	0.394	Valid	30	0.445	Valid
15	0.526	Valid	31	0.066	Tidak Valid
16	-0.239	Tidak Valid	32	0.364	Valid

Dari tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat butir soal yang valid sebanyak 28, sedangkan butir soal yang tidak valid sebanyak 4.

Tabel 3.5. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Partisipasi

No. soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.467	Valid	8	0.398	Valid
2	0.592	Valid	9	0.156	Tidak Valid
3	0.663	Valid	10	0.821	Valid
4	0.466	Valid	11	0.699	Valid
5	0.386	Valid	12	0.679	Valid
6	0.379	Valid	13	0.444	Valid
7	0.695	Valid	14	0.424	Valid

Dari tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat butir soal yang valid sebanyak 13, sedangkan butir soal yang tidak valid sebanyak 1.

- f. Berdasarkan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013, him. 257) adalah sebagi berikut:

<u>Interval Koefisien</u>	<u>Tingkat Hubungan</u>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui reliabilitas instrument, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- Butir-butir pertanyaan (soal) yang telah valid dibagi menjadi dua bagian, yaitu pertanyaan dengan nomor ganjil dan genap.
- Skor butir-butir pertanyaan (soal) ganjil dijadikan variabel X dan skor dari butir-butir pertanyaan genap variabel Y.
- Mengkorelasikan antara variabel X (jumlah skor ganjil) dan variabel Y (jumlah skor genap) dengan menggunakan rumus kolerasi Pearson Product Moment (Darajat dan Bambang, 2014, hlm. 106) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari  
 $\Sigma xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y  
 $\Sigma x$  : Jumlah skor x                                     $\Sigma y$  : Jumlah skor y  
 $\Sigma x^2$  : Jumlah skor  $x^2$                                   $\Sigma y^2$  : Jumlah skor  $y^2$   
 $(\Sigma x)^2$  : Jumlah skor x yang di kuadratkan  
 $(\Sigma y)^2$  : Jumlah skor y yang di kuadratkan  
 $n$  : Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

Tabel 3.6. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi

<b>No. Urut</b>	<b>Ganjil (X)</b>	<b>Genap (Y)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
1	49	52	2401	2704	2548
2	50	53	2500	2809	2650
3	55	56	3025	3136	3080
4	54	48	2916	2304	2592
5	55	53	3025	2809	2915
6	60	57	3600	3249	3420
7	41	42	1681	1764	1722
8	55	59	3025	3481	3245
9	51	57	2601	3249	2907
10	48	47	2304	2209	2256
11	51	52	2601	2704	2652
12	52	53	2704	2809	2756
13	50	50	2500	2500	2500
14	49	48	2401	2304	2352
15	54	45	2916	2025	2430
16	51	51	2601	2601	2601
17	56	59	3136	3481	3304
18	34	38	1156	1444	1292
19	55	57	3025	3249	3135
20	54	58	2916	3364	3132
21	55	53	3025	2809	2915
22	54	50	2916	2500	2700
23	52	47	2704	2209	2444
24	43	40	1849	1600	1720
25	47	42	2209	1764	1974
<b>Jumlah</b>	<b>1275</b>	<b>1267</b>	<b>65737</b>	<b>65077</b>	<b>65242</b>

$$\text{Dik : } (\Sigma x)^2 = 1625625 \quad (\Sigma y)^2 = 1605289$$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.65242 - (1275)(1267)}{\sqrt{\{25.65737 - (1275)^2\}\{25.65077 - (1267)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1631050 - 1615425}{\sqrt{\{1643425 - 1625625\}\{1626925 - 1605289\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15625}{\sqrt{\{17800\}\{21636\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15625}{\sqrt{385120800}}$$

$$r_{xy} = \frac{15625}{19624,4}$$

$$r_{xy} = 0,7962$$

- d. Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Koefisien yang dicari

$2 \cdot r_{xy}$  : Koefisien korelasi dikali 2

$1 + r_{xy}$  : Koefisien korelasi ditambah 1

Dari koefisien korelasi yang dihasilkan sebelumnya, maka dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,7962}{1 + 0,7962}$$

$$r_{ii} = \frac{1,5924}{1,7962}$$

$$r_{ii} = 0,8865$$

- e. Menentukan nilai  $r$  pada derajat kepercayaan 0,05 dan  $n = 25$  atau dengan kata lain  $r$  tabel.
- f. Dari hasil  $r$  hitung (0,8865) dan  $r$  tabel (0,413), setelah dibandingkan ternyata  $r$  hitung (0,8865) lebih besar dari  $r$  tabel (0,413) dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau memiliki reliabilitas yang signifikan.

Tabel 3.7. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Partisipasi

No. Urut	Ganjil (X)	Genap (Y)	$X^2$	$Y^2$	X.Y
1	20	26	400	676	520
2	24	25	576	625	600
3	24	30	576	900	720
4	22	20	484	400	440
5	24	28	576	784	672
6	26	28	676	784	728
7	18	21	324	441	378
8	17	20	289	400	340
9	21	26	441	676	546
10	21	25	441	625	525
11	26	31	676	961	806
12	29	30	841	900	870
13	20	25	400	625	500
14	22	25	484	625	550
15	23	24	529	576	552
16	25	27	625	729	675
17	25	27	625	729	675
18	18	20	324	400	360
19	24	28	576	784	672
20	20	26	400	676	520
21	23	28	529	784	644
22	22	27	484	729	594
23	25	27	625	729	675
24	18	22	324	484	396
25	21	24	441	576	504
<b>Jumlah</b>	<b>558</b>	<b>640</b>	<b>12666</b>	<b>16618</b>	<b>14462</b>

$$\text{Dik : } (\Sigma x)^2 = 311364 \qquad (\Sigma y)^2 = 409600$$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 14462 - (558)(640)}{\sqrt{\{25 \cdot 12666 - (558)^2\}\{25 \cdot 16618 - (640)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{361550 - 357120}{\sqrt{\{316650 - 311364\}\{415450 - 409600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4430}{\sqrt{\{5286\}\{5850\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4430}{\sqrt{30923100}}$$

$$r_{xy} = \frac{4430}{5560,8}$$

$$r_{xy} = 0,7966$$

- g. Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Koefisien yang dicari

$2 \cdot r_{xy}$  : Koefisien korelasi dikali 2

$1 + r_{xy}$  : Koefisien korelasi ditambah 1

Dari koefisien korelasi yang dihasilkan sebelumnya, maka dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,7966}{1 + 0,7966}$$

$$r_{ii} = \frac{1,5932}{1,7966}$$

$$r_{ii} = 0,8868$$

- h. Menentukan nilai r pada derajat kepercayaan 0,05 dan n = 25 atau dengan kata lain r tabel.

- i. Dari hasil  $r$  hitung (0,8868) dan  $r$  tabel (0,413), setelah dibandingkan ternyata  $r$  hitung (0,8868) lebih besar dari  $r$  tabel (0,413) dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau memiliki reliabilitas yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka kisi-kisi instrumen sebagai dasar untuk pembuatan instrumen ini berubah dari sebelumnya menjadi seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal		
			Sebelum	Sesudah	
Motivasi	1. Fisiologis	1. Sehat	1,17	1,17	
		2. Bugar	2,18	2,18	
		3. Menyalurkan energi	3,19	3,19	
	2. Rasa Aman	1. Perlakuan yang menyenangkan	4,20	4,20	
		2. Keamanan fisik	5,21	21	
		3. Keamanan psikis	6,22	6,22	
	3. Ketergantungan dan Cinta kasih	1. Perhatian	7,23	7,23	
		2. Pujian	8,24	8,24	
		3. Saling ketergantungan	9,25	9,25	
	4. Harga Diri	1. Status sosial	10,26	26	
		2. Pengakuan orang lain	11,27	11,27	
		3. Dihargai	12,28	12,28	
	5. Aktualisasi Diri	1. Sosialisasi	13,29	13,29	
		2. Interaksi	14,30	14,30	
		3. Prestasi	15,31	15	
		4. Reaksi	16,32	32	
	Partisipasi	1. Kehadiran	1. Kehadiran	1,8	1,8
		2. Terlibat langsung	2. Terlibat langsung	2,9	2
		3. Mempunyai tujuan	3. Mempunyai tujuan	3,10	3,10
		4. Memberi tanggapan	4. Memberi tanggapan	4,11	4,11
5. Memberikan informasi		5. Memberikan informasi	5,12	5,12	
6. Bertanggung jawab		6. Bertanggung jawab	6,13	6,13	
7. Merasakan manfaat		7. Merasakan manfaat	7,14	7,14	

### **G. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian berupa jawaban dari angket yang diberikan kepada 25 siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Parongpong. Jumlah angket yang diberikan sebanyak 46 soal, terdiri dari 32 soal angket motivasi dan 14 soal angket partisipasi. Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk disebar kepada sampel sesungguhnya.

Penelitian survei terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal dilaksanakan pada:

1. Tempat : SMA Negeri 1 Cikarang Utara  
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 91, Karang Asih, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530.
2. Waktu : 4 s.d 12 Mei 2016

### **H. Prosedur Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan data dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, kemudian diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket.
2. Memberikan perolehan nilai pada tiap butir soal angket.
  - a. Untuk pertanyaan positif: SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2, dan STS = 1
  - b. Untuk pertanyaan negatif: SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, dan STS = 5
  - c. Mengkelompokkan setiap butir tes
  - d. Menjumlahkan nilai seluruh pertanyaan tiap butir pertanyaan
  - e. Menganalisis data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.
3. Melakukan presentase data dalam penelitian ini adalah merekapitulasi hasil jawaban angket yang diisi oleh responden berdasarkan kategori pilihan jawaban sehingga dapat terlihat beberapa masing-masing jumlah pilihan pada data.



Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase data tersebut adalah:

$$\frac{\text{Jumlah skor butir pertanyaan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sumber: Darajat & Bambang 2014, hlm. 48)

Berikut ini adalah tabel untuk mengukur tingkat motivasi dan partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Cikarang Utara, tingkat motivasi dan partisipasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Tingkat Motivasi dan Partisipasi Siswa

(Sumber: Darajat & Bambang, 2014, hlm. 48)

No	Angka	Arti
1	81% – 100%	Sangat Baik
2	61% – 80%	Baik
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Kurang
5	0% – 20%	Sangat Kurang